

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DAN INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DI SMA MUHAMMADIYAH 1 ALTERNATIF (MUTUAL) KOTA MAGELANG

**Agga Surya Negara; Dr. Hafidz, M.Pd.I Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Masalah yang dibahas dalam kajian ini berhubungan dengan penggunaan media sosial Youtube serta Instagram untuk dijadikan sebagai sarana dalam mempelajari bahasa arab. Pelaksanaan kajian ini terfokus pada upaya untuk memperoleh deskripsi terkait dengan penggunaan media sosial Youtube dan juga Instagram sebagai sarana pembelajaran bahasa arab di SMA Muhammadiyah 1 alternatif (mutual) kota magelang. Sejalan dengan peningkatan yang terjadi pada teknologi di bidang pendidikan. Pada kajian ini, pendekatan yang dipergunakan ialah kualitatif. Perhimpunan data dilaksanakan melalui proses wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pelaksanaan wawancara dijalankan melalui proses tanya jawab secara langsung terhadap subjek penelitiannya. Observasi dijalankan melalui proses pengamatan serta pencatatan kondisi yang berkenaan dengan subjek penelitiannya. Teori yang dipergunakan pada kajian ini ialah Andreas Kaplan serta Michael Haenlien yang berkenaan dengan media sosial. Hasil yang diperoleh dari dilaksanakannya kajian ini memperlihatkan bahwasanya penggunaan Youtube serta Instagram yang telah disebutkan sebelumnya bisa memberikan rangsangan terhadap kreativitas dan juga minat, serta memberikan motivasi pada guru. Lebih lanjut, dengan adanya media sosial ini, maka pemahaman siswa, proses penyusunan materi pembelajaran, penetapan materi, metode penyampaian guru memperlihatkan adanya kemajuan. Penggunaan Youtube serta Instagram sebagai media secara tidak langsung bisa mengakibatkan meningkatnya minat untuk belajar diantara tiap siswa, terutama yang berkaitan dengan pencarian ide serta materi dimana pada akhirnya tidak mengakibatkan timbulnya rasa bosan.

Kata Kunci: Media Sosial, Youtube dan Instagram, Bahasa Arab

Abstract

The problems discussed in this study relate to the use of social media Youtube and Instagram to serve as a means of learning Arabic. The implementation of this study focuses on efforts to obtain descriptions related to the use of social media Youtube and also Instagram as a means of learning Arabic at SMA Muhammadiyah 1 alternative (mutual) city of Magelang. In line with the increase in technology in the field of education. In this study, the approach used is qualitative. Data collection was carried out through interviews, observation, and documentation. The interview was carried out through a question and answer process directly to the research subject. Observation is carried out through the process of observing and recording conditions related to the research subject. The theory used in this study is Andreas Kaplan and Michael Haenlien regarding social media. The results obtained from the implementation of this study show that the use of YouTube and Instagram which have been mentioned previously can stimulate creativity and interest, as well as provide motivation to teachers. Furthermore, with this social media, student understanding, the process of preparing learning materials, determining material, teacher delivery methods show progress. The use of Youtube and Instagram as media can indirectly lead to increased interest in learning

among each student, especially with regard to finding ideas and material which in the end does not result in boredom.

Keywords: Social Media, Youtube and Instagram, Arabic.

1. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Bahan-bahan disampaikan dengan bantuan media perantara. Penggunaan media sosial Youtube dan Instagram dalam pembelajaran memegang peranan yang penting sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Youtube dan Instagram dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien. Keuntungan media sosial Youtube dan Instagram adalah siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru, membantu ingatan siswa, dan dapat mengembangkan pola berpikir siswa. Sedangkan hambatannya yaitu memerlukan alat LCD proyektor dan butuh biaya mahal untuk pengadaan alat. Tidak semua sekolah memiliki alat itu. Untuk menyajikan materi dalam bentuk Video Youtube, dibutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide secara baik sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan. Pembelajaran Bahasa Arab diarahkan untuk mengantarkan peserta didik agar memahami sumber-sumber primer dari Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Bahasa Arab untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X mengacu pada Silabus dalam Kurikulum Merdeka. Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu pelajaran atau tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Penggunaan media sosial Youtube dan Instagram diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar dalam pembelajaran dengan baik.

SMA Muhammadiyah 1 Alternatif (mutual) Kota Magelang merupakan sekolah yang semua ruang kelasnya memiliki proyektor. Hal ini memudahkan guru memanfaatkan media sosial Youtube dan Instagram. Dengan menggunakan media sosial Youtube dan Instagram dalam pembelajaran Bahasa Arab, guru lebih mudah menyampaikan materi Bahasa Arab dan siswa mudah memahami pelajaran. Karena alasan inilah penulis meneliti untuk membuktikan ada keuntungan atau hambatannya antara penggunaan media sosial Youtube dan Instagram dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas X dengan judul Penggunaan Media Sosial Youtube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Alternatif (Mutual) Kota Magelang

2. METODE

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi yang berbeda tentang penggunaan media sosial youtube dan instagram sebagai sarana pembelajaran bahasa arab di SMA Muhammadiyah 1 Magelang. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi yang berbeda tentang penggunaan media sosial youtube dan instagram sebagai sarana pembelajaran bahasa arab di SMA Muhammadiyah 1 Magelang. Dalam Penelitian ini peneliti fokus pada observasi kelas dalam pelaksanaannya untuk penggunaan media sosial Youtube dan Instagram yang mencakup kemampuan guru menggunakan media sosial Youtube dan Instagram dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 alternatif (Mutual) Kota Magelang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Alternatif merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan yayasan Muhammadiyah. Merupakan transformasi dari SMA Muhammadiyah 1 yang sudah berdiri sejak 1976. Salah satu pendirinya adalah KH. Abu Ubaidah tokoh dakwah Muhammadiyah di kota Magelang, sekaligus menjadi kepala sekolah yang pertama. SMA Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang adalah salah satu sekolah yang terletak di kecamatan Magelang Selatan, kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan teori yang telah disajikan pada Bab II dan data hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang disajikan pada bab III. Maka pada bab IV ini, penulis akan melakukan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Alternatif (mutual) Kota Magelang. SMA Muhammadiyah 1 Alternatif (mutual) Kota Magelang merupakan salah satu sekolah yang semua kelasnya terdapat LCD proyektor sehingga terdapat guru yang menggunakan media sosial Youtube dan Instagram saat menyampaikan materi di kelas. Penggunaan sosial Youtube dan Instagram dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas X sangat cocok dan efektif. Cara itu dapat memudahkan bagi siswa dalam memahami, menguasai dan lebih jelas materi yang diajarkan oleh guru. Juga apa yang disajikan oleh guru dapat dipraktikan oleh siswa. Hal karena dalam pembelajaran Bahasa Arab guru dapat mengatur waktu dengan baik, guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih konkret dan membantu mengingat materi pelajaran. Hambatan yang ditemui dalam penggunaan media sosial Youtube dan Instagram dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah adanya kerusakan LCD dan pemadaman listrik. Hal ini akan menghambat berjalannya pembelajaran.

4. PENUTUP

Setelah penulis memaparkan hasil penelitian tentang pemanfaatan video youtube sebagai alat bantu pengajaran bahasa arab di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Alternatif Magelang, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan video youtube sebagai alat bantu pengajaran bahasa arab pendidikan di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Alternatif Magelang tujuannya untuk menunjang proses belajar mengajar dengan meningkatkan kualitas ruang kelas. Di sini, video YouTube digunakan sebagai media pembelajaran untuk mencari materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada, siswa mendapatkan akses ke sumber belajar yang up-to-date. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas adalah menonton video yang ditayangkan guru bahasa Arab kelas X di depan kelas sesuai dengan topik hari itu, misalnya pelajaran dari materi “Musim dan Cuaca”, kemudian hasilnya dibahas. Kemajuan dunia pendidikan menuntut kreativitas guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil kajian di atas, penulis mencoba mengemukakan beberapa hal yang dapat memfasilitasi penggunaan video Youtube sebagai sarana pengajaran pendidikan agama Islam agar dapat berjalan dengan baik.

- 1) Untuk perbaikan dan pengembangan LCD eror pada setiap kelas dan untuk memberikan jaminan kualitas yang relevan. Untuk memudahkan guru dalam menayangkan video YouTube di sekolah, agar proses belajar mengajar lebih efektif, sehingga tidak memakan waktu terlalu lama.
- 2) Kebijakan sekolah, guru yang selalu memunculkan ide-ide kreatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar selalu terjaga dan berkembang, serta kerjasama sekolah dengan berbagai pihak tetap terjaga. Untuk mendukung peningkatan aktivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghony, D., & Almansharu, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamalik, O. (1993). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.